

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pengertian Sistem dan Prosedur

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada di negara tersebut.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2009:5).

Prosedur adalah urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2009:5).

Kesimpulan yang dapat diambil dari definisi tersebut di atas bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Kegiatan klerikal (*clerical operation*) terdiri dari kegiatan menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindah dan membandingkan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal dan buku besar.

## **2.2. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis(wikipedia).

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis.

Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi terdiri dari kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

### **2.3. Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2009:5). Sistem Akuntansi meliputi serangkaian proses ataupun prosedur, baik manual maupun terkomputerisasi, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah (Indra Bastian, 2011:9).

### **2.4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas (Mulyadi, 2009:5). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun komputerisasi, dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran kas (Abdul Halim, 2011:3).

Kesimpulan dari definisi tersebut bahwa Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah serangkaian proses yang meliputi pencatatan pengeluaran kas, penggolongan dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan.

Menurut (Mulyadi, 2009:5) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas terdiri dari:

## 1. Fungsi yang terkait

### a. Fungsi Pengeluaran Kas

Yaitu suatu fungsi yang memerlukan kas untuk pengeluaran (misalnya untuk pembayaran jasa dan untuk biaya perjalanan dinas).

### b. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur atau membayarkan langsung.

### c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat pengeluaran kas, pencatat transaksi pengeluaran kas dan pembuat bukti kas keluar.

## 2. Dokumen yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2009:5) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

### a. Bukti kas keluar

Dokumen ini digunakan sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

### b. Cek

Dari sudut sistem akuntansi cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

c. Permintaan Cek

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi Akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

### 3. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2009:5) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu:

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat pengeluaran kas. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah faktur dari pemasok yang telah dicap “lunas”.

b. Register Cek

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi pengeluaran kas dengan cek. Register cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.

### 4. Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem

Menurut (Mulyadi, 2009:5) jaringan yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

a. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan tunai atau cek yang tidak memerlukan permintaan cek, terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- 1) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 2) Prosedur pembayaran kas
- 3) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

b. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- 1) Prosedur permintaan cek
- 2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 3) Prosedur pembayaran kas
- 4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

## **2.5. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Pemerintah Daerah**

Menurut Mahmudi dalam bukunya “Akuntansi Sektor Publik” tahun 2011 menerangkan sebagai berikut: Sistem akuntansi pengeluaran kas pada pemerintah daerah adalah serangkaian proses mulai dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang berkenaan dengan pengeluaran kas pada Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan/atau pada SKPKD yang dapat dilaksanakan secara manual maupun terkomputerisasi.

### **1. Pelaksana**

Pelaksana sistem akuntansi pengeluaran kas adalah seagai berikut:

- a. Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilaksanakan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD) dan Bendahara Pengeluaran.
- b. Tingkat SKPKD dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)-Fungsi Akuntansi dan Bendahara Pengeluaran.

## **2. Dokumen**

Dokumen transaksi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas berupa:

- a. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
- b. Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
- c. Nota Debet
- d. Bukti Transfer
- e. Dokumen Lainnya

## **3. Buku Catatan Akuntansi**

Buku catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas meliputi:

- a. Buku jurnal pengeluaran kas
- b. Buku kas umum
- c. Buku besar kas
- d. Buku besar pembantu pengeluaran kas

## **4. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas**

Prosedur akuntansi pengeluaran kas dilkakukan melalui mekanisme:

- a. Penerbitan SP2D Langsung (SP2D-LS)



- b. Penerbitan SP2D Uang Persediaan (SP2D-UP)
- c. Penerbitan SP2D Ganti Uang (SP2D-GU)
- d. Penerbitan SP2D Tambahan Uang Persediaan (SP2D-TU)

## 2.6. Bagan Alir Dokumen

Sistem Akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan Bagan Alir Dokumen atau *Flowchart*. Arus dokumen digambarkan berjalan dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah (Mulyadi, 2009:5).

Berikut ini simbol-simbol standar untuk *flowchart* dengan maknanya masing-masing:

### 1) Dokumen



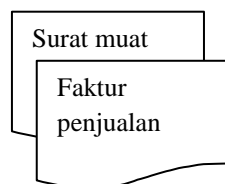
Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.

### 2) Dokumen dan tembusannya



Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.

### 3) Berbagai dokumen



Simbol ini digunakan untuk menggabungkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam

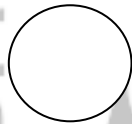
satu paket.

#### 4) Catatan



Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.

#### 5) Penghubung pada halaman yang sama



Dalam menggambar bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.

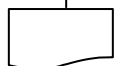
Karena keterbatasan ruang untuk menggambar, maka diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama.



1

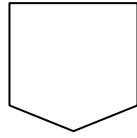
Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum dalam simbol tersebut.

1



Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.

#### 6) Penghubung pada halaman yang berbeda



Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu sama lainnya.

7) Kegiatan manual



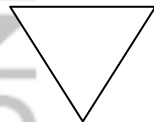
Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.

8) Keterangan atau komentar



Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.

9) Arsip sementara



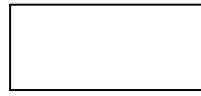
Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti almari, arsip dan kotak arsip.

10) Arsip permanen



Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.

11) *Online Computer process*



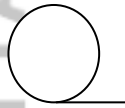
Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara *online*. Nama program ditulis di dalam simbol.

12) *Keying (typing, verifying)*



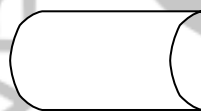
simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui *online terminal*.

13) Pita magnetik



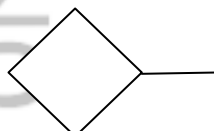
Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik. Nama arsip ditulis didalam simbol.

14) Online storage



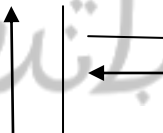
Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk *online* (di dalam *memory* komputer).

15) Keputusan



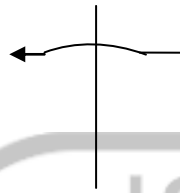
Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol.

16) Garis alir (*flowline*)



symbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke bawah atau kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau kekiri anak panah perlu dicantumkan.

17) Persimpangan garis alir



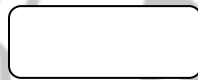
jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan kedua garis tersebut.

18) Pertemuan garis alir



Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya.

19) Mulai/berakhir (*terminal*)



simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.

20) Masuk ke sistem



Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.

21) Keluar ke sistem lain



Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.